

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pada bayi baru lahir dengan Asfiksia By. Ny H dan By. Ny S di Ruang Picu Nicu RS Islam Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

##### 1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada By. Ny H dan By. Ny S menunjukkan gejala berupa keadaan umum lemah, tidak menangis, terdapat retraksi dinding dada, gerakan kurang aktif.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada By. Ny H yaitu Ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi.

Diagnosa keperawatan yang muncul pada By. Ny S yaitu Ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi dan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan produksi mukus yang banyak.

##### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa Ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi yaitu dilakukan intervensi manajemen jalan nafas dan monitor status pernafasan. Diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan

nafas berhubungan dengan produksi mukus yang banyak dilakukan intervensi penghisapan lendir atau suction.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada setiap diagnosa pada By. Ny H pada hari pertama ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi sampai observasi hari ketiga masih melanjutkan intervensi. Pasien By. Ny S pada hari ketiga ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi masih melanjutkan intervensi dan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan produksi mukus yang banyak sudah teratasi.

#### 6. Dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan pada By. Ny H dan By. Ny S tidak jauh berbeda. Namun, perbedaan antara fakta dan teori dirumah sakit dapat dilihat dari intervensi yang dicantumkan dalam rekam medis dan dalam teori. Dokumentasi dalam rekam medis tidak menggunakan SMART dan ONEC

### B. Saran

1. Meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir khususnya dengan masalah asfiksia dan juga pihak rumah sakit dihimbau untuk dapat meningkatkan pengetahuan

perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, berupa kelengkapan pengkajian, ketepatan diagnosa keperawatan, mencantumkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan.

2. Keluarga responden penelitian dihimbau untuk lebih mengenal masalah kesehatan saat antenatal dan postnatal untuk meminimalkan terjadinya asfiksia
3. Penelitian ini diharapkan menjadi panduan dan dapat diterapkan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.